

ABSTRAK

KATA KUNCI: SAKRAMEN PERKAWINAN, GEREJA KATOLIK, SUAMI-ISTRI KATOLIK, IMAN KATOLIK, PASTORAL KELUARGA

Gereja memiliki mutiara berupa ajaran tentang nilai-nilai hakiki perkawinan. Gereja memandang perkawinan sebagai panggilan hidup yang luhur dan menguduskan sebab Allah sendiri yang mendirikan dan memberkati lembaga perkawinan. Perkawinan menjadi satu dari tujuh sakramen Gereja sebab Kristus mengangkat perkawinan antara dua orang dibaptis menjadi tanda dan sarana karya keselamatan. Perkawinan sakramen menjadi lambang kasih setia antara Kristus dan Gereja-Nya.

Berbagai permasalahan sosial telah mengancam dan merendahkan keluhuran martabat perkawinan. Perkawinan sakramen pun tak luput dari pengaruh arus zaman hingga menyebabkan meningkatnya kasus perceraian sipil dan pisah ranjang. Namun demikian, masih banyak pula pasangan suami-istri katolik yang mampu memelihara kesetiaan dalam perkawinan mereka.

Di tengah keprihatinan hidup berkeluarga masa kini, Gereja tak lelah menyerukan keluhuran martabat perkawinan. Keluhuran martabat perkawinan sesungguhnya diusahakan oleh subjek perkawinan itu sendiri yaitu suami-istri. Gereja terus berupaya membantu suami-istri mewujudkan keselamatan perkawinan. Dalam konteks perkawinan sakramen, rahmat sakramen perkawinan menolong suami-istri mewujudkan diri mereka sebagai keluarga kristiani sejati.

Dalam rangka menyelamatkan perkawinan sakramen, calon suami-istri katolik sebaiknya mempersiapkan perkawinan secara baik dan mendalam. Orangtua dan keluarga berperan besar dalam mempersiapkan panggilan hidup berkeluarga melalui teladan hidup keluarga Kristen dan pendidikan iman. Persiapan perkawinan sebaiknya dilaksanakan secara bertahap sejak dini yaitu persiapan jauh, menengah, dan dekat. Penanaman nilai-nilai luhur perkawinan

berpedoman pada Kitab Suci, Magisterium, dan Kitab Hukum Kanonik. Pengajaran ini bertujuan supaya calon suami-istri katolik sungguh-sungguh memahami makna sakramen perkawinan dan berbagai tanggung jawab yang mengikutinya. Pemahaman yang baik tentang hal ini akan sangat mendukung suami-istri dalam menghayati hidup berkeluarga.

Penelitian ini bermaksud untuk melihat keterkaitan antara pemahaman suami-istri katolik mengenai nilai-nilai sakramen perkawinan, peran iman dalam penghayatan hidup perkawinan, dan terwujudnya kesetiaan perkawinan. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan metode kombinasi yang menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif (*mixed method*).

Penelitian dilaksanakan di Paroki Santo Antonius Padua, Bidaracina, Jakarta Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pemahaman suami-istri katolik terhadap nilai-nilai sakramen perkawinan mempengaruhi penghayatan hidup perkawinan; 2) iman dan keterlibatan dalam hidup menggereja meneguhkan penghayatan suami-istri akan nilai-nilai sakramen perkawinan; 3) dengan demikian, para suami-istri katolik mampu memelihara kesetiaan perkawinan mereka.

Usaha-usaha pastoral pendampingan keluarga di paroki perlu dikembangkan dan diberikan perhatian serius. Salah satu usaha pastoral yang penting untuk dilaksanakan adalah katekese tentang perkawinan yang berjenjang bagi anak-anak, remaja, dan orang tua. Harapannya adalah semakin banyak perkawinan katolik yang utuh dan setia. Dengan demikian, umat Allah yang terpanggil untuk hidup berkeluarga, senantiasa mampu merayakan perkawinan mereka dalam langkah laku hidup yang pantas.

ABSTRACT

KEYWORD: The SACRAMENT of MARRIAGE, CATHOLIC CHURCH, CATHOLIC SPOUSE, CATHOLIC FAITH, PASTORAL CARE of the FAMILY

The Church has a pearl which means a doctrine of marriage authentic values. Church regards marriage as a supreme and sacred life call because God himself leads and blesses this marriage institution. Marriage is one of the seven sacraments of Church because Christ takes marriage between two persons which are baptized to be the sign and the means of salvation work. The sacrament of marriage becomes a symbol of faithful affection between Christ and his Church.

Various social problems have threatened and humiliated the grandeur of dignity of marriage. The sacrament of marriage itself does not spare from the influence of globalization which cause the increasing of civil divorce cases and husband-and-wife who are not sleeping together on the same bed. Nevertheless there are still a lot of catholic spouses who are able to maintain their fidelity in marriage.

In apprehensive of family call recently, Church is not tired or continuously proclaims the grandeur of marriage dignity. The grandeur of marriage dignity actually is attempted by the subjects of the marriage itself; they are the couple of husband and wife. Church is making serious efforts to help the spouse to bring the salvation of marriage into reality. In the sacrament of marriage context, God's grace in sacrament of marriage helps the spouse to bring the marriage fidelity into reality as a true Christian family.

In the aim to safe the sacrament of marriage, for those who want to be catholic spouses are better to prepare the marriage well and seriously. Parents and families have big roles in preparing family life call through the model of Christian family life and faith education. Marriage preparations are preferable held step by step as early as possible, they are remote, proximate, and immediate preparations.

The cultivation of the grandeur values of marriage guided by the Holy Bible, Magisterium, and the Code of Canon Law. This doctrine heads for intended catholic husband and wife to really understand the meaning of marriage sacrament and the responsibilities that follow it. The better understanding about it will support the spouse in full and total comprehension of family life.

This research intends to look deeply the intertwine between the understanding catholic spouse about the values of marriage sacrament, faith roles in full and total comprehension of marriage life, and materialize marriage fidelity. This research is done in descriptive research and combination method which combines the quantitative and qualitative data (mixed method).

The research is held in Saint Anthony of Padua Parish, Bidaracina, East Jakarta. The results show: 1) the understanding of catholic spouse toward the sacrament of marriage values which influences the full and total comprehension of marriage life; 2) the faith and the involvement in church life strengthen the full and total comprehension of the spouse toward the sacrament of marriage values; 3) so that catholic spouses are able to maintain their marriage fidelity.

The family pastoral care efforts need to be developed and given serious care in parish. One of the important pastoral efforts to be implemented is ranging marriage catechesis for children, teenagers, and adults. The expectation is the more catholic marriages which are solid and faithful. Thus, the people of God who are called to take family life will always capable to celebrate their marriages in an appropriate way of life.